

**DESAIN PELATIHAN SATUAN MUSIK ANGGOTA POLRI
DI SUB DETASEMEN KORPS MUSIK DETASEMEN MARKAS
KORPS BRIMOB POLRI**

Disusun Oleh:

NAMA : DWI YAN OKVARIANTO
NPM : 2344021023
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.A.P)



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
2025**

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : DWI YAN OKVARIANTO
NPM : 2344021023
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Desain Pelatihan Satuan Musik Anggota Polri Di
Sub Detasemen Korps Musik Detasemen
Markas Korps Brimob Polri
Judul Tesis (Bahasa Inggris) : *Training Design For Police Members Music Unit
At The Music Corps Sub Detachment Of The
Brimob Corps Headquarters Of The Police*

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pembimbing Tesis



Dr. Bambang Giyanto S.H., M.Pd

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : DWI YAN OKVARIANTO
NPM : 2344021023
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Desain Pelatihan Satuan Musik Anggota Polri Di Sub
Detasemen Korps Musik Detasemen Markas Korps
Brimob Polri

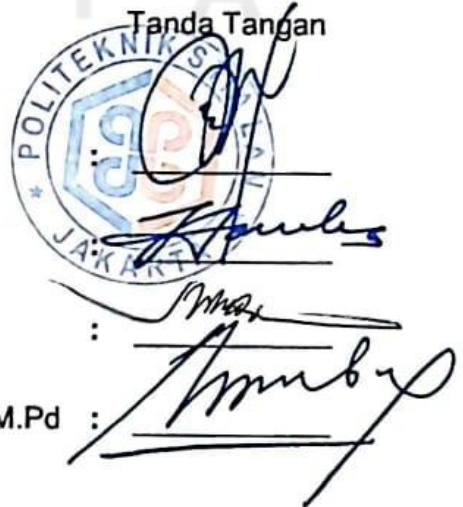
Telah mempertahankan tesis dihadapan penguji tesis Program Magister Terapan
Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga
Administrasi Negara, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Februari 2025
Pukul : 09.00 s.d 10.30 Wib

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS:

Tim Penguji	Nama
Ketua Sidang	: Dr. Edy Sutrisno, S.E., M.Si
Sekretaris	: Dr. Hamka, M.A
Anggota	: Dr. Achmad Djatmiko., M.A
Pembimbing	: Dr. Bambang Giyanto, S.H., M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya:

1. Karya tulis saya berupa TESIS, saya ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister (S2) di Politeknik STIA LAN Jakarta, merupakan karya asli saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun juga maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Adapun pada karya tulis saya, terdapat tulisan yang saya kutip dan jelas disebutkan nama pengarang serta tercantum dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ataupun ketidakbenaran maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dan sanksi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 25 Februari 2025
Yang Menyatakan,



DWI YAN OKVARIANTO
NIM. 2344021023

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, tesis yang berjudul “Desain Pelatihan Satuan Musik Anggota Polri Di Sub Detasemen Korps Musik Detasemen Markas Korps Brimob Polri” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik Terapan (M Tr. Ap), Politeknik STIA LAN Jakarta. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dan dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S. Sos., M.A., selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk menuntut ilmu pada Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Dr. Bambang Giyanto, S.H., M. Pd, selaku pembimbing utama yang dengan sabar telah membimbing, menuntun dan memberikan kritik konstruktif serta memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.
3. Komjen Pol. Drs. Imam Widodo, M.Han, selaku Komandan Korps Brimob Polri, yang telah memberikan dukungan serta fasilitas bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di Korps Brimob Polri guna memenuhi penelitian tesis ini.
4. Kombes Pol. Christyanto Goetomo, S.I.K., S.H., M.H., M.Han, selaku Komandan Satuan Latihan Brimob yang telah memberikan arahan, petunjuk, bimbingan dan informasi lengkap dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.
5. Kombes Pol. Abdul Fitri, selaku pimpinan awal ketika dibentuknya Sub Detasemen Korsik Korps Brimob Polri yang telah memberikan arahan, petunjuk, bimbingan dan informasi lengkap dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.
6. Akbp Suwarjiyana, S.Sn, M.A, selaku Kepala Sub Bagian Musik Pelayanan Markas Mabes Polri yang telah memberikan arahan, petunjuk, bimbingan dan informasi lengkap dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.
7. Akbp Daud Barapadang, S.T, selaku Komandan Detasemen Markas Korps Brimob Polri yang telah memberikan arahan, petunjuk, bimbingan dan informasi lengkap dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti serta memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi peneliti untuk menyusun tesis ini disela pelaksanaan tugas sehari-hari.
8. Komandan Sub Detasemen Korps Musik (AKP M. Bintoro), Perwira Unit I Sub Detasemen Korsik (IPDA Kusno) dan Bintara Unit Sub Detasemen Korsik (Bripka Gatot Wiyono dan Bripka Dwi Candra) yang telah memberikan dukungan informasi lengkap dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah membantu dan mendukung peneliti menyelesaikan tesis ini.
10. Seluruh rekan-rekan anggota Detasemen Markas Korps Brimob Polri dan khususnya Sub Detasemen Korsik yang telah memberikan dukungan dalam

bentuk apapun yang tidak dapat peneliti sampaikan satu-persatu dalam rangka penyelesaian tesis ini.

11. Istriku, yang telah memberikan dukungan moril dan doa tanpa henti untuk peneliti dalam menyelesaikan tesis ini afa.
12. Orangtua tercinta (Ibu dan Alm. Bapak) serta Bapak dan Ibu mertua dan kakak, adik-adikku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa henti bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran serta kritik membangun untuk hasil penelitian dimaksud dalam rangka kemajuan Polri pada masa mendatang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi Korps Brimob Polri pada khususnya dan Polri pada umumnya serta pihak terkait lainnya.

Jakarta, 25 Februari 2025
Dwi Yan Okvarianto

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

DESAIN PELATIHAN SATUAN MUSIK ANGGOTA POLRI DI SUB DETASEMEN KORPS MUSIK DETASEMEN MARKAS KORPS BRIMOB POLRI

Dwi Yan Okvarianto, Bambang Giyanto

ianvarian93@gmail.com

Politeknik STIA LAN Jakarta

Penelitian ini berfokus pada bagaimana membangun sebuah desain pelatihan satuan musik anggota Polri di Sub Detasemen Korps Musik Detasemen Markas Korps Brimob Polri. Permasalahan utama yang diangkat adalah tidak adanya pedoman pelaksanaan pelatihan satuan musik di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri. Pelatihan yang pernah dilaksanakan belum sepenuhnya efektif dalam membekali anggota dengan keterampilan yang diperlukan saat menjalankan tugas, sehingga penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi dan menganalisis pelaksanaan Pelatihan Musik Anggota Polri yang pernah dilaksanakan di Subden Korsik Denma Korps Brimob serta Menentukan Desain Pelatihan yang relevan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari pelatih dan anggota satuan musik serta informan pendukung lainnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan konteks yang relevan. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, serta memfasilitasi interpretasi terhadap pengalaman dan perspektif informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam pelatihan satuan musik yang perlu diperhatikan, antara lain yaitu desain kurikulum pelatihan, penggunaan metode dan materi pengajaran serta dukungan pimpinan terkait keberlanjutan program pelatihan dan fasilitas sarana prasarana. Selain itu, pelatihan yang terstruktur dan didukung oleh program yang berkelanjutan mendorong anggota untuk mencapai standar yang diharapkan serta pentingnya ketersediaan fasilitas yang dalam hal ini merupakan dukungan dan perhatian dari pimpinan seperti aula latihan dan pembaruan sarana dan prasarana seperti alat musik yang sudah berusia lebih dari lima belas tahun guna mendukung lingkungan latihan yang nyaman serta alat musik yang baik sehingga dapat meningkatkan semangat latihan dan melaksanakan tugas lebih profesional. Penelitian ini memberikan rekomendasi yaitu sebuah desain pelatihan satuan musik yang terstruktur dan jelas untuk pelatihan satuan musik di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri agar memiliki pemahaman yang sama terhadap tujuan dan metode ataupun materi pelatihan. Kemudian program pelatihan perlu dirancang berkelanjutan, Setelah pelatihan dasar selesai, penting untuk melanjutkan program pembinaan musik secara berkala, seperti pelatihan lanjutan atau lokakarya setiap satu atau dua tahun. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan keterampilan yang telah diperoleh dengan menyediakan kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan berbagi pengalaman antara anggota yang lebih senior dengan juniornya serta diharapkan agar menjadi perhatian yang lebih dari pimpinan terkait pemenuhan ketersediaan fasilitas sarana prasarana dan pembaruan alat musik.

Kata kunci: *Pelatihan, desain pelatihan, Satuan musik*

ABSTRACT

TRAINING DESIGN FOR POLICE MEMBERS MUSIC UNIT AT THE MUSIC CORPS SUB-DETACHMENT OF THE BRIMOB CORPS HEADQUARTERS OF THE POLICE

Dwi Yan Okvarianto, Bambang Giyanto

ianvarian93@gmail.com

Politeknik STIA LAN Jakarta

This research focuses on how to build a training design for Polri members' music units at the Sub-Detachment of the Music Corps of the Brimob Police Headquarters Detachment. The main problem raised is the absence of guidelines for a design for implementing music unit training at the Korsik Subden Denma Korps Brimob Polri. The training that has been implemented has not been fully effective in equipping members with the skills needed when carrying out their duties, so this study aims to identify and analyze the implementation of Music Training for Polri Members that has been implemented at the Korsik Subden Denma Korps Brimob and Determine a relevant Training Design. To achieve this goal, the researcher used a descriptive research method with a qualitative approach. This study involved collecting data through in-depth interviews with informants consisting of trainers and members of the music unit and other supporting informants. The data obtained were then analyzed to find relevant patterns and contexts. The qualitative approach was chosen because it can provide an in-depth understanding of the phenomena that occur in the field, as well as facilitate interpretation of the experiences and perspectives of informants. The results of the study indicate that there are several important aspects in music unit training that need to be considered, including the design of the training curriculum, the use of teaching methods and materials, and leadership support regarding the sustainability of training programs and infrastructure facilities. In addition, structured training supported by ongoing programs encourages members to achieve the expected standards and the importance of the availability of facilities which in this case are support and attention from leaders such as practice halls and renewal of facilities and infrastructure such as musical instruments that are more than fifteen years old to support a comfortable practice environment and good musical instruments so that they can increase the spirit of practice and carry out tasks more professionally. This study provides recommendations, namely a structured and clear music unit training design for music unit training at the Korsik Subden Denma Korps Brimob Polri in order to have the same understanding of the objectives and methods or training materials. Then the training program needs to be designed sustainably. After basic training is completed, it is important to continue the music development program periodically, such as advanced training or workshops every one or two years. This aims to maintain and improve the skills that have been acquired by providing opportunities for further learning and sharing experiences between more senior members and their juniors and it is hoped that there will be more attention from the leadership regarding the fulfillment of the availability of facilities and infrastructure and renewal of musical instruments.

Keywords: *Training, Training Design, Music unit*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Permasalahan	8
C. Rumusan Permasalahan	8
D. Tujuan & Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Kebijakan & Teori	18
1. Tinjauan Kebijakan	18
2. Tinjauan Teori	22
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian	43
B. Teknik Pengumpulan Data	44
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	49
B. Hasil & Analisis Penelitian	50
1. Pelaksanaan Pelatihan Satuan Musik di Subden Korsik ...	51
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelatihan	58
3. Desain Program Pelatihan	63
4. Desain Program Pelatihan Satuan Musik di Subden Korsik	

Denma Korps Brimob	79
C. Desain Ideal Pelatihan Satuan Musik di Korps Brimob	125
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Personil Subden Korsik	3
Tabel 1.2. Daftar Personil Subbagsik Mabes Polri	4
Tabel 1.3. Daftar Barang Inventaris Alat-Alat Subden Korsik Denma Korps Brimob	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1. Daftar Informan Sebagai Narasumber Dalam Penelitian	44
Tabel 3.2. Dokumen Yang Ditelaah	45
Tabel 4.1 Materi Program Latihan Satuan Musik Mabes Polri	68
Tabel 4.2 Materi Latihan Perorangan	80
Tabel 4.3 Materi Latihan Perorangan Dasar Jabatan Bintara	88
Tabel 4.4 Materi Latihan Kelompok	101
Tabel 4.5 Materi Latihan Musik Ansambel	102
Tabel 4.6 Materi Latihan Satuan Musik	103

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	42
Gambar 4.1 SOTK Korps Brimob	50
Gambar 4.2 Desain Ideal Pelatihan Satuan Musik	126



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian penting dari manajemen utama yang berorientasi pada pengelolaan keterampilan dan kemampuan individu dalam menjalankan perannya sebagai pekerja guna mencapai tujuan organisasi (Brantasari & Hanita, 2020). Kebijakan manajemen sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan strategi SDM mencakup perekrutan yang tepat, pengembangan profesional berkelanjutan, kompensasi dan tunjangan yang kompetitif, jalur karier yang jelas, evaluasi kinerja yang transparan, serta lingkungan kerja yang mendukung (Idrus, Ruhana, Amalia, Rosyid, & Kuswandi, 2023).

Pelatihan pegawai adalah upaya yang direncanakan dan berkelanjutan oleh manajemen untuk meningkatkan kompetensi serta kinerja mereka. Pelatihan berfungsi sebagai metode untuk mengembangkan kemampuan fisik pegawai guna mendukung pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, pelatihan juga membekali karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan mereka saat ini. Tujuan utama pelatihan untuk sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja pegawai dengan memperdalam wawasan, meningkatkan keterampilan, serta yang terpenting, membentuk sikap dan mental yang lebih baik dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab mereka (Rindaningsih & Khalilurrahman, 2022).

Korps Brimob Polri memiliki Kedudukan, tugas dan fungsi menurut Peraturan Kapolri Nomor 6 tahun 2022 adalah merupakan unsur pelaksana tugas pokok Polri di bidang Brimob pada tingkat Mabes Polri yang berada dibawah Kapolri. Korps Brimob bertugas membina dan

mengerahkan kekuatan guna menanggulangi keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi yang mengancam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Didalam Struktur Organisasi Korps Brimob Polri, Detasemen Markas Korps Brimob Polri merupakan unsur pelayanan di satuan kerja Korps Brimob dan didalamnya terdapat empat Sub Detasemen yaitu Subden Pelayanan Umum, Subden Protokol, Subden Angkutan dan Subden Korps Musik. Sub Detasemen Korps Musik atau yang pada umumnya disebut dengan Subden Korsik bertugas menyelenggarakan pasukan Korps Musik dalam rangka mendukung kegiatan, upacara dan pembinaan tradisi mengenai musik Polri atau musik umum di lingkungan Korps Brimob.

Menurut Peraturan Kapolri Nomor 9 Tahun 2015 tentang Satuan Musik Kepolisian Negara Republik Indonesia, Satuan Musik Polri adalah suatu susunan satuan pelaksana di bidang musik Polri yang menyelenggarakan dukungan kegiatan untuk membangkitkan dan memelihara semangat, kebersamaan, kedisiplinan, kebanggaan terhadap kesatuan dan jiwa patriotisme dengan menggunakan alat-alat musik. Sebagaimana diketahui, bahwa kelangsungan hidup suatu organisasi tergantung salah satu dari segi kecakapan, keterampilan, pengetahuan dan kesungguhan pegawai yang bersangkutan. Sehingga pentingnya faktor kompetensi dan sarana prasarana guna mendukung kinerja anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob, terlebih lagi pada awal pembentukan Sub Detasemen Korps Musik hingga saat ini, personil yang direkrut di Subden Korsik tidak memiliki latar belakang keterampilan musik dan ditambah dengan tidak adanya pelatihan satuan musik anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob yang terprogram dan berkelanjutan. Terkait latar belakang Pendidikan anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri, datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Daftar Personil Subden Korsik

NO	NAMA	PANGKAT	UMUR	DIKUM TERAKHIR
1	2	3	6	7
ANGGOTA SUBDEN KORSIK				
1.	UGON RINGGANA	AIPDA	43 TH	SMK (Mesin)
2.	IMAWAN HASBULLAH	AIPDA	39 TH	MA
3.	SONY FEBRIYANTO	AIPDA	37 TH	SMA
4.	DAUD MARKUS AFI	AIPDA	44 TH	SMA
5.	MASDAR S.H	BRIPKA	45 TH	S1 (Hukum)
6.	HERMAN NUGROHO	BRIPKA	45 TH	SMA
7.	BARNO RUDI WANTORO	BRIPKA	44 TH	SMA
8.	EKA FERDIANTO S.H	BRIPKA	43 TH	S1 (Hukum)
9.	SAIFULLAH	BRIPKA	43 TH	SMA
10.	HIMAWAN SAIFUDIN	BRIPKA	46 TH	SMA
11.	JOKO SRIYONO	BRIPKA	43 TH	SMA
12.	DARMANTO	BRIPKA	43 TH	SMA
13.	MAMANG H.	BRIPKA	45 TH	SMA
14.	EDI ERLANGGA	BRIPKA	43 TH	SMA
15.	SABARI PURBA	BRIPKA	46 TH	SMA
16.	ADI SOFYAN RACHMAT	BRIPKA	44 TH	SMA
17.	PRIYO SUSILO	BRIPKA	45 TH	SMA
18.	KAMSIL	BRIPKA	44 TH	SMA
19.	DENDO NGARA	BRIPKA	44 TH	SMA
20.	NURYADIN S.Psi	BRIPKA	44 TH	S1 (Psikologi)
21.	JOKO HARIYONO	BRIPKA	45 TH	SMA
22.	SAWALUDDIN P	BRIPKA	43 TH	SMA
23.	GATOT WIYONO	BRIPKA	43 TH	SMA
24.	DWICANDRA YULIAWAN	BRIPKA	44 TH	SMA
25.	FITRA FAISAL	BRIPKA	45 TH	SMA
26.	ALI MUNAWAR	BRIGADIR	31 TH	SMA
27.	MUHAMMAD CHORIAN TO	BRIGADIR	31 TH	SMA
28.	FARIZAL CAHYA SAPUTRA	BHARATU	29 TH	SMA
29.	TOMI MANDALA, S.E.	BHARATU	26 TH	S1 (Ekonomi)
30.	HUDHATUL UMAM, S.H.	BHARATU	29 TH	S1 (Hukum)
31.	RAHMAT ADI PRAMADI	BHARATU	26 TH	SMK (Adm. Perkantoran)

Berdasarkan data diatas, total keseluruhan Anggota Subden Korsik adalah 31 orang, terdapat 23 anggota lulusan SMA (umum), 1 anggota lulusan MA (umum), 1 anggota lulusan SMK (Mesin), 1 anggota lulusan SMK (Pariwisata), 3 anggota lulusan S1 (Hukum), 1 anggota lulusan S1 (Ekonomi), 1 anggota lulusan S1 (Psikologi). Dari jumlah 31 anggota Polri di Subden Korsik tidak ada yang memiliki latar belakang Pendidikan Musik atau pelatihan musik. Berbeda pada satuan musik

yang berada di Mabes Polri yang memiliki anggota berlatar belakang pendidikan musik seperti contohnya lulusan sekolah menengah musik yang direkrut melalui program seleksi anggota Polri berkompetensi khusus serta Sarjana Musik. Terkait latar belakang Pendidikan anggota Polri di Satuan Musik Mabes Polri, datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2.

Daftar Personil Subbagsik Mabes Polri

NO	NAMA	PANGKAT	UMUR	DIKUM TERAKHIR
1	2	3	4	5
1.	NURI HARYADI	AIPDA	41 THN	SMM (MUSIK)
2.	PANCA RIAN TO. S	AIPDA	57 THN	SMA (UMUM)
3.	HERY KRISDIYANTO	AIPDA	42 THN	SMM (MUSIK)
4.	AGUS PRAYITNO	AIPDA	54 THN	SMK (UMUM)
5.	YURENS B.S	AIPDA	53 THN	S1 (HUKUM)
6.	SUPARDI	AIPDA	54 THN	SMA (UMUM)
7.	MICHEL RUMBEWAS	AIPDA	53 THN	SMA (UMUM)
8.	PUJI SUPRIYANTO	AIPDA	53 THN	SMK (UMUM)
9.	SUGIONO	AIPDA	53 THN	SMK (UMUM)
10.	MOHAMAD KHOIRON	AIPDA	51 THN	SMA (UMUM)
11.	SUNARYADI	BRIPKA	48 THN	SMA (UMUM)
12.	PURWOKO H.P.	BRIPKA	48 THN	SMK (UMUM)
13.	ROMI ANDI. S	BRIPKA	48 THN	SMA (UMUM)
14.	SUTRISNO	BRIPKA	46 THN	SMK (UMUM)
15.	AHYAR ROSIDI	BRIPKA	43 THN	SMA (UMUM)
16.	ADITYA DICKY SETIAWAN	BRIPTU	26 THN	SMM (MUSIK)
17.	BIMO PUTRA RAHARJO	BRIPTU	26 THN	SMK (UMUM)
18.	FADLI AG	BRIPTU	25 THN	SMKI (MUSIK)
19.	MUHAMAD FAIZAL M ARIF	BRIPTU	24 THN	SMK (UMUM)
20.	SANITYASA BUDYA W	BRIPTU	25 THN	SMM (MUSIK)
21.	YAYU ISLAMI	BRIPTU	26 THN	SMA (UMUM)
22.	ADITIYA RIZKI DARMAWAN	BRIPDA	24 THN	SMM (MUSIK)
23.	ALBERD KURNIAWAN FAU	BRIPDA	23 THN	SMM (MUSIK)
24.	ALBERT GIAN PUTRA S	BRIPDA	23 THN	SMM (MUSIK)
25.	AMOS LARE SATUHU	BRIPDA	23 THN	SMM (MUSIK)
26.	ANUGRAH KATON BAGAS	BRIPDA	24 THN	SMM (MUSIK)
27.	DESI NATALIA MRAMRA	BRIPDA	24 THN	SMM (MUSIK)
28.	ENJELITA M NOVILANO	BRIPDA	24 THN	SMK (UMUM)
29.	FANDI CAHYA RAHMADHANI	BRIPDA	24 THN	SMM (MUSIK)
30.	FARHAN IBNU ALI	BRIPDA	25 THN	SMM (MUSIK)
31.	FARKHAN B SEPTIYADI	BRIPDA	23 THN	SMM (MUSIK)
32.	FRANSISKUS SUNU P	BRIPDA	25 THN	SMM (MUSIK)
33.	GARRY A IMANUELA	BRIPDA	24 THN	SMM (MUSIK)
34.	HERMAWATI S AGUSTINA	BRIPDA	23 THN	SMKI (MUSIK)
35.	M. RIDHO SETIAWAN	BRIPDA	23 THN	SMKI (MUSIK)
36.	RIZKI TRI MANAFILLAH	BRIPDA	24 THN	SMKI (MUSIK)
37.	SUITBERTUS V CAHYO S	BRIPDA	26 THN	SMM (MUSIK)
38.	YOGA BUDI PEWIRA	BRIPDA	26 THN	SMM (MUSIK)
39.	RISALDI SALAKAY	BRIPDA	23 THN	SMKI (MUSIK)
40.	YUDHIA SURYA SANTOSA	BRIPDA	22 THN	SMKI (MUSIK)
41.	ZHAFRAN ABISTHA IQBAL	BRIPDA	22 THN	SMM (MUSIK)

Bersambung...

Lanjutan...

NO	NAMA	PANGKAT	UMUR	DIKUM TERAKHIR
1	2	3	4	5
42.	AGUSTINUS DWI FERNANDO	BRIPDA	21 THN	SMM (MUSIK)
43.	M. FIRMANSYAH	BRIPDA	22 THN	SMKI (MUSIK)
44.	RISKI IMANUEL	BRIPDA	22 THN	SMM (MUSIK)
45.	SATRIA AL AMIN	BRIPDA	22 THN	SMKI (MUSIK)
46.	WAHYU BIMANTORO	BRIPDA	23 THN	SMKI (MUSIK)
47.	MARNESRPASALBESSY, S.Pd	BRIPDA	28 THN	S2 (AGAMA)
48.	ESYTIURMAULISIALOHO, S.Sn	BRIPDA	27 THN	S1 (MUSIK)
49.	PIERE YPASAU, S.Pd	BRIPDA	25 THN	S1 (PSIKOLOGI)
50.	SAMUEL SAMOSIR	BRIPDA	21 THN	SMA (UMUM)
51.	IQBAL SAMUDRA	BRIPDA	20 THN	SMK (UMUM)
52.	YEHEZKIEL	BRIPDA	19 THN	SMM (MUSIK)
53.	BUDI SULISTYONO	PENDA	48 THN	SMK (UMUM)
54.	S.T.P.SIMANUNGKALIT	PENDA	45 THN	SMK (UMUM)
55.	SUSI HANDAYANI	PENGATUR I	56 THN	SMK (UMUM)
56.	HARI WAHYUDI	PENGATUR I	48 THN	SMK (UMUM)
57.	TONI	PENGATUR I	45 THN	SMA (UMUM)
58.	SUKARDI	PENGATUR I	55 THN	SMM (MUSIK)
59.	G. FREDY SISTIANTO	PENGATUR I	55 THN	SMA (UMUM)
60.	SULAEMAN	PENGATUR I	48 THN	SMK (UMUM)
61.	YUDIANTO	PENGATUR I	47 THN	SMA (UMUM)
62.	BAYU ANGGORO	PENGATUR I	46 THN	SMA (UMUM)
63.	BONDAN DWI. L. P	PENGATUR I	45 THN	SMM (MUSIK)
64.	IRWAN KURNIAWAN	PENGATUR I	43 THN	SMA (UMUM)
65.	HAFID YUWONO	PENGATUR I	46 THN	SMA (UMUM)
66.	HASTA. A	PENGATUR I	44 THN	SMA (UMUM)
67.	GOMGOM P. S	PENGATUR I	41 THN	SMA (UMUM)
68.	WAHYU BUDIMAN	PENGATUR I	46 THN	SMA (UMUM)
69.	BARGOS B. S.	PENGATUR I	53 THN	SMA (UMUM)
70.	GRACIA BUANA SAKTI	PENGATUR I	44 THN	SMA (UMUM)
71.	SITI RIWAYATI	PENGATUR I	41 THN	SMK (UMUM)
72.	ABDUL AZIZ	PENGATUR I	34 THN	SMM (MUSIK)
73.	ADELIA MARISSA. D	PENGATUR I	31 THN	SMM (MUSIK)
74.	ADHARI LUKMAN, S.Sn	PENGATUR I	38 THN	SMM (MUSIK)
75.	AGUNG WIYOSO	PENGATUR I	44 THN	SMM (MUSIK)
76.	AGUS SUGIARTO	PENGATUR I	45 THN	SMM (MUSIK)
77.	ARYANTO EKO. P	PENGATUR I	40 THN	SMM (MUSIK)
78.	DANANG WICAKSONO	PENGATUR I	31 THN	SMM (MUSIK)
79.	DWI SULISTIYO	PENGATUR I	43 THN	SMM (MUSIK)
80.	EKO PURWANTO	PENGATUR I	44 THN	SMM (MUSIK)
81.	FERRY HERAWANTO	PENGATUR I	41 THN	SMM (MUSIK)
82.	GANI GUSTAMA	PENGATUR I	32 THN	SMM (MUSIK)
83.	ISMU HERLAMBAH	PENGATUR I	32 THN	SMM (MUSIK)
84.	MARIDI	PENGATUR I	42 THN	SMM (MUSIK)
85.	MUHAMMAD. K. ARIFIN	PENGATUR I	32 THN	SMM (MUSIK)
86.	MUHAMMAD. UJI. T	PENGATUR I	38 THN	SMM (MUSIK)
87.	PRAWITRI SUMULYA	PENGATUR I	31 THN	SMM (MUSIK)
88.	SEPTI RAHMAWATI	PENGATUR I	31 THN	SMM (MUSIK)
89.	SETIYANTO, S.Sn	PENGATUR I	42 THN	SMM (MUSIK)
90.	SETO WIWOHO, S.Sn	PENGATUR I	40 THN	SMM (MUSIK)
91.	SENO SUWONDO	PENGATUR	43 THN	SMA (UMUM)

Berdasarkan data diatas sebagai perbandingan, total jumlah 91 Anggota Polri dan PNS Polri di Satuan Musik Mabes Polri, terdapat 19

Anggota Polri dan 16 PNS Polri lulusan SMA (Umum), 21 Anggota Polri dan 21 PNS lulusan SMM (Musik), 9 Anggota Polri lulusan SMKI (Musik), 3 Anggota Polri Lulusan S1 (Musik) dan 1 Anggota Polri Lulusan S2. Terkait fakta yang didapat tersebut dan hasil observasi awal serta wawancara dengan anggota Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri dalam pelaksanaan operasional Subden Korsik Denma Korps Brimob lapangan sering mendapatkan kendala dalam pelayanan musik di Korps Brimob dalam hal pembaruan mengenai musik atau lagu-lagu baru dikarenakan dasar kemampuan musik dari masing-masing anggota belum tercapai seperti halnya dalam dasar membaca partitur musik yang berisikan simbol-simbol notasi musik dan selama ini untuk pelaksanaannya menggunakan cara hafalan. Berbeda dengan anggota di Satuan Musik Mabes Polri mereka hanya perlu melatih materi-materi baru mengenai musik atau lagu tanpa adanya kendala dikarenakan sudah dibekali pengetahuan dasar musik. Berdasarkan hal tersebut sehingga diperlukan tahapan pelatihan musik secara terprogram dan berkelanjutan terkait dengan kebutuhan pelatihan yang harus dipenuhi guna menciptakan sebuah sistem yang tertata dalam pemeliharaan keterampilan anggota Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri.

Fakta di lapangan juga terdapat data mengenai barang inventaris atau sarana peralatan musik di Subden Korsik Denma Korps Brimob, berikut datanya:

Tabel 1.3.

DAFTAR BARANG INVENTARIS
ALAT-ALAT SUBDEN KORSIK DENMA KORBRIMOB

NO	NAMA ALAT MUSIK	BANYAKNYA		KONDISI			TAHUN PENGADAAN	KETERANGAN
		JUMLAH	SATUAN	B	RR	RB		
1.	TRUMPET	9	UNIT		4	4	2004 (5 UNIT) 2004 (1 UNIT) 2007 (1 UNIT) 2012 (2 UNIT)	DINAS SWADAYA SWADAYA SWADAYA
2.	TROMBONE SLIDE	3	UNIT		1	2	2004 (2 UNIT) 2013 (1 UNIT)	DINAS SWADAYA
3.	BARITONE/EUPHONIUM	2	UNIT		1	1	2004 (2 UNIT)	DINAS
4.	MELLOPHONE	2	UNIT		1	1	2004 (2 UNIT)	DINAS
5.	ALTO SAXOPHONE	4	UNIT		2	2	2004 (2 UNIT) 2012 (2 UNIT)	DINAS SWADAYA
6.	TENOR SAXOPHONE	2	UNIT		1	1	2004 (1 UNIT) 2012 (1 UNIT)	DINAS SWADAYA
7.	CLARINET	2	UNIT		1	1	2004 (2 UNIT)	DINAS
8.	TUBA	2	UNIT		1	1	2004 (2 UNIT)	DINAS
9.	SIDE SENAR	2	UNIT		1	1	2004 (1 UNIT) 2012 (1 UNIT)	DINAS SWADAYA
10.	GENDERANG	4	UNIT		2	2	2004 (4 UNIT)	DINAS
11.	BASS DRUM UK. 26"	2	UNIT		1	1	2004 (4 UNIT)	DINAS
12.	BASS DRUM UK. 22"	1	UNIT		1		2012 (1 UNIT)	SWADAYA
13.	BELIRA	2	UNIT		1	1	2004 (2 UNIT)	DINAS
14.	SYMBAL UK. 14"	2	UNIT		1	1	2004 (2 UNIT)	DINAS
15.	SYMBAL UK. 20"	1	UNIT		1		2011 (1 UNIT)	SWADAYA
	JUMLAH	40	UNIT					DINAS = 35 SWADAYA = 14

Berdasarkan data inventaris tersebut tidak ditemukan satupun data mengenai kondisi alat musik yang “Baik”, melainkan banyak dari kondisi alat musik di Subden Korsik Denma Korps Brimob yang “Rusak Ringan” dan “Rusak Berat”. Usia dari alat musik juga sudah tergolong lama yaitu diatas 10 tahun dan bahkan ada yang hampir berusia 20 tahun. Kondisi tersebut bisa saja mempengaruhi kinerja dalam hal kualitas dan kenyamanan sarana prasarana. Selain itu juga masih rendahnya kreatifitas dan inovasi dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas sehingga terkesan melakukan rutinitas saja karena kualitas hasil pekerjaan ditentukan oleh keterampilan individu. Terdapat juga kurangnya dorongan dari organisasi mengenai peremajaan atau perekrutan personil dan sarana prasarana serta bahwa selama (20

tahun) semenjak pembentukan dan pelatihan awal pada tahun 2004 hingga tahun 2024 belum adanya kembali pelatihan korsik secara terprogram dan dilatih oleh pelatih yang berkompeten sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja dari Anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri.

B. Identifikasi Masalah

1. Anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob dari awal pembentukan tahun 2004 hingga saat ini ketika awal proses rekrutmen tidak memiliki keterampilan musik.
2. Belum adanya pelatihan korsik secara terprogram dan hanya pernah sekali melaksanakan pelatihan pada awal pembentukan tahun 2004 yang dilatih oleh pelatih Satuan Musik Yanma Mabes Polri.
3. Perlunya peningkatan keterampilan personil serta dukungan organisasi untuk menjaga kemampuan musik personil agar tidak hilang.
4. Kurangnya dorongan dari organisasi mengenai peremajaan atau perekrutan personil dan pembaharuan sarana prasarana.
5. Perlunya pelatihan dan pembinaan kemampuan satuan musik yang terprogram dan berkelanjutan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pelatihan Satuan Musik Anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri?
2. Bagaimana Desain Pelatihan Satuan Musik Anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri yang optimal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pelaksanaan Pelatihan Musik Anggota Polri yang pernah dilaksanakan di Subden Korsik Denma Korps Brimob.
2. Menentukan Desain Pelatihan Satuan Musik Anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri yang relevan bagi anggota.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat Terhadap Dunia Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai masalah ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia di lingkungan satuan kerja Polri.
 - b. Menambah dan memperluas pengetahuan penulis dalam hal manajemen.
2. Manfaat Terhadap Dunia Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif yang bermanfaat bagi Satker Korps Brimob Polri Serta Sub Detasemen Korsik Detasemen Markas Korps Brimob Polri khususnya dan instansi lain pada umumnya dalam rangka meningkatkan kemampuan bagi pegawai/anggota baik di pusat maupun daerah. Disamping itu juga sebagai masukan terhadap pimpinan dalam merumuskan kebijakan.
 - b. Sebagai sebuah karya ilmiah yang telah memberikan pengalaman dan keterampilan berharga dalam pemecahan masalah nyata secara ilmiah khususnya pada bidang MSDM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pelatihan Musik Anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri

Pelaksanaan tugas dan pelatihan musik anggota Polri di Sub Detasemen Korp Musik Detasemen Markas Korps Brimob Polri mengalami banyak tantangan. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, termasuk tidak adanya aula yang memadai untuk latihan. Para personel selama ini menggunakan teras gedung serba guna yang kurang ideal untuk melaksanakan latihan. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas latihan dan hasil yang dapat dicapai oleh anggota, seperti yang dinyatakan oleh beberapa informan yang menekankan pentingnya tempat yang nyaman dan akustik yang baik untuk mendukung proses belajar .

Berdasarkan wawancara dengan informan, keberhasilan desain pelatihan musik di Subden Korsik sangat tergantung pada materi pelatihan yang diberikan. Sebagian besar personel tidak memiliki latar belakang musik, sehingga pelatihan yang diadakan harus disusun dengan baik untuk memenuhi kebutuhan peserta yang masih minim pengetahuan musik. Upaya peningkatan kualitas pelatihan mencakup penyusunan rencana program yang jelas, termasuk jenis pelatihan, tujuan, materi yang diajarkan, serta kriteria peserta dan instruktur.

2. Desain Pelatihan Musik Anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri yang optimal

Desain pelatihan musik yang optimal di Subden Korsik harus berfokus pada pengenalan dasar teori musik dan teknik memainkan alat musik. Melalui pelatihan yang berorientasi pada kebutuhan dasar tersebut, diharapkan personel dapat memiliki fondasi yang kokoh untuk mengembangkan keterampilan musik mereka . Dengan memprioritaskan pengenalan teori dan praktik, pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan keahlian musik anggota tetapi juga menyingkirkan keterbatasan yang ada akibat kurangnya pengalaman sebelumnya.

Durasi pelatihan menjadi faktor penting dalam desain pelatihan yang efektif. Saat ini, disarankan agar pelatihan dilaksanakan dalam rentang waktu minimal dua hingga empat bulan agar peserta dapat memahami materi dengan baik. Program pelatihan yang berkelanjutan, yang mencakup evaluasi berkala, juga penting untuk menjaga dan meningkatkan keterampilan yang telah dicapai. Harapannya, setelah pelatihan dasar, dilakukan pelatihan lanjutan setiap satu atau dua tahun untuk menjaga dan mengembangkan keterampilan lebih lanjut.

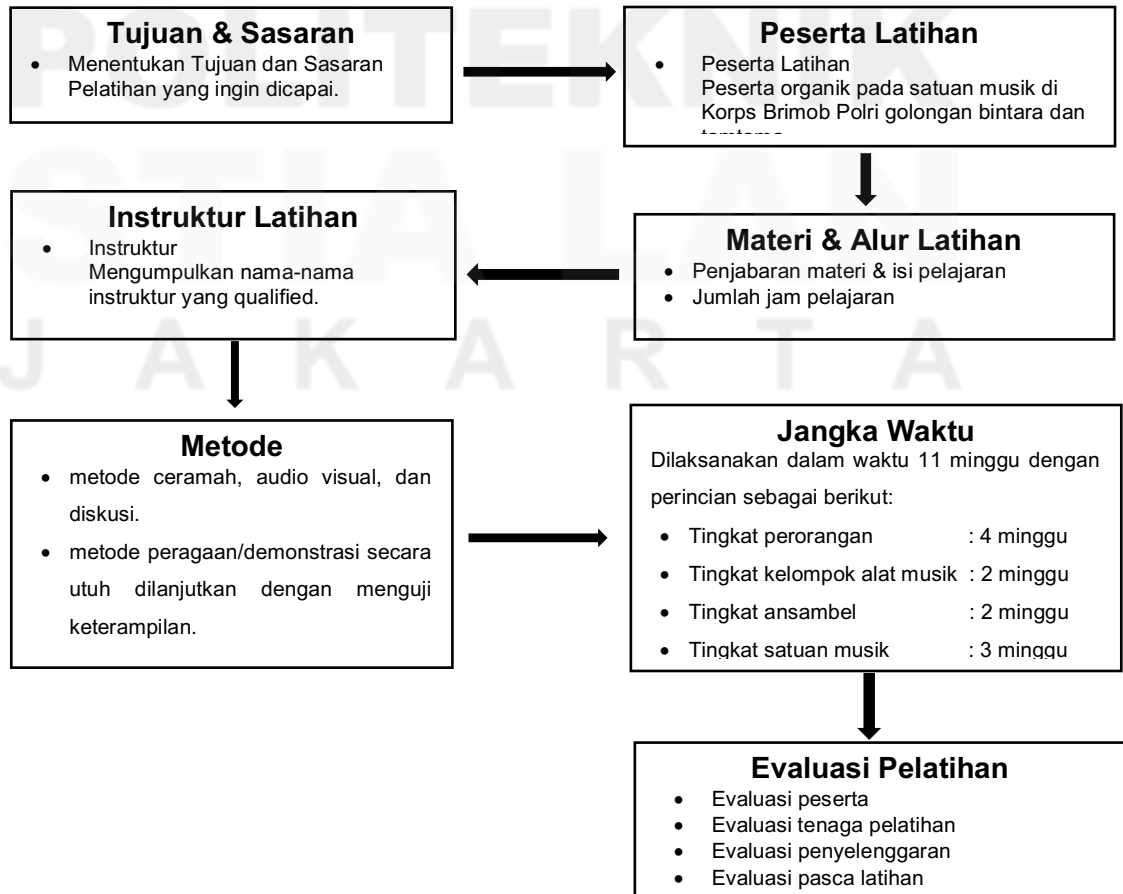
Sebagai upaya konsultasi dalam merancang program pelatihan, penting untuk melibatkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk menyesuaikan dengan kebutuhan nyata yang dihadapi di lapangan. Hal ini akan menjamin pelatihan yang diberikan relevan dan langsung dapat diterapkan dalam tugas sehari-hari. Dengan melibatkan para narasumber dalam proses perancangan, kualitas materi dan metode pelatihan dapat diperbaiki. Selain itu, penting bagi personel yang telah melalui pelatihan untuk dapat berperan sebagai pelatih atau mentor bagi junior mereka. Dengan cara ini, proses regenerasi pengetahuan dan keterampilan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Desain pelatihan yang terprogram juga penting agar anggota menjadi profesional dalam bidang musik. Melihat dari pelatihan satuan musik yang pernah dilaksanakan, diperlukan adanya pedoman yang jelas untuk menjaga perkembangan dan kemajuan satuan musik di Korps Brimob.

Dari semua faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah desain ideal pelatihan musik yang diterapkan di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri harus mempertimbangkan segala aspek, mulai dari desain program, sumber daya manusia, hingga evaluasi berkelanjutan. Struktur sistem pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anggota dalam menjalankan tugasnya serta membentuk talenta musik yang berkualitas dalam satuan musik. Melalui pendekatan yang terencana dan terstandarisasi, diharapkan tidak hanya kompetensi musik yang meningkat, tetapi juga profesionalisme anggota secara keseluruhan.

B. Saran

Desain pelatihan musik yang optimal untuk anggota Polri di Subden Korsik Denma Korps Brimob Polri perlu diterapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik personel yang mayoritas tidak memiliki latar belakang musik. Oleh karena itu, perlu untuk menerapkan program pelatihan yang berfokus pada pengenalan dasar-dasar teori musik dan teknik memainkan alat musik. Materi pelatihan harus sederhana dan mudah dipahami, dengan pendekatan yang mendukung gaya belajar anggota yang bervariasi. Ini akan membantu untuk mempercepat beradaptasi dan memahami esensi musik dalam konteks pelaksanaan tugas.

Program pelatihan dirancang selama dua bulan tiga minggu untuk memberikan waktu yang cukup bagi peserta dalam menguasai teori dasar dan praktik bermain alat musik. Pelaksanaan pelatihan dalam beberapa tahap, di mana pada tahap tertentu diakhiri dengan evaluasi kemajuan, dapat membantu memastikan bahwa personel tidak hanya belajar tetapi juga dapat menerapkan apa yang telah dipelajari.



Desain Pelatihan diatas mencakup berbagai aspek, mulai dari tujuan dan sasaran pelatihan hingga evaluasi pelatihan. Desain pelatihan ini direkomendasikan untuk merumuskan pendekatan yang ideal dan terukur, sehingga menghasilkan desain pelatihan yang sistematis dan jelas. Dengan penerapan yang efektif, desain ini diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas dan kompetensi peserta, sehingga mereka dapat menjalankan tugas secara profesional dan memenuhi standar keterampilan di dalam satuan musik.

Dukungan pimpinan teratas merupakan faktor penting dalam pengembangan pelatihan musik, termasuk dalam hal penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan alokasi anggaran yang memadai untuk pelatihan serta pengadaan sarana dan prasarana yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sebuah pelatihan. Oleh karena itu, penting untuk memfasilitas program latihan yang layak, seperti aula dengan akustik baik dan peralatan musik yang diperbarui. Lingkungan pelatihan yang nyaman dan mendukung dapat memfasilitasi proses belajar dan meningkatkan motivasi anggota untuk berlatih dan berkembang. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, semua usaha pelatihan mungkin akan sia-sia.

Perlunya melibatkan instruktur atau pelatih yang berpengalaman di bidang musik. Para instruktur tidak hanya harus menguasai teknik musik tetapi juga memahami cara mengajar dengan baik, terutama kepada peserta yang kurang berpengalaman. Pelatihan bagi instruktur tentang metode pengajaran yang efektif untuk audiens dengan latar belakang yang beragam sangat penting untuk menjamin kualitas transfer pengetahuan. Dengan demikian, peserta akan mendapatkan pembelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan keterampilan mereka lebih cepat.

program pelatihan perlu dirancang berkelanjutan, Setelah pelatihan dasar selesai, penting untuk melanjutkan program pembinaan musik secara berkala, seperti pelatihan lanjutan atau lokakarya setiap satu atau dua tahun. Hal ini bertujuan menjaga dan meningkatkan keterampilan yang telah diperoleh dengan menyediakan kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan berbagi pengalaman antara anggota yang lebih senior dengan juniornya. Ini juga akan membangun komunikasi dan kerja sama antar personel di Subden Korsik.

Desain pelatihan harus adaptif, memanfaatkan teknologi dan sumber daya lain untuk memperkaya pengalaman belajar dalam metode pelatihan. Misalnya,

penggunaan alat pembelajaran digital, video tutorial, dan aplikasi untuk latihan musik dapat menjadi pelengkap yang sangat berguna. Inovasi ini dapat menarik minat anggota dan memberikan variasi dalam proses belajar, sehingga meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pelatihan musik di Sub Detasemen Korps Musik Detasemen Markas Korps Brimob Polri.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah, A., Sudarma, A., & Amal, M. K. (2023). *Efektivitas Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan*.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Florida International University: Pearson.
- Ferdhinawan, R. B., Susilo, H., & Ruhana, I. (2015). Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kemampuan Kerja. *Jurnal Universitas Brawijaya*. Malang.
- Gregory, M. E., Walker, D. M., Sova, L. N., Pfeil, S. A., Rothwell, C. D., Volney, J. J., Gaughan, A. A., & McAlearney, A. S. (2021). Improving training motivation and transfer in hospitals: extension of a conceptual model. In *The Contributions of Health Care Management to Grand Health Care Challenges* (Vol. 20, pp. 143–169). Emerald Publishing Limited.
- Hasibuan, H. M. S. P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Bumi Aksara* (Vol. 1, issue 16). Bumi Aksara. <https://doi.org/2005>
- Jain, G., Sharma, N., & Shrivastava, A. (2021). Enhancing training effectiveness for organizations through blockchain-enabled training effectiveness measurement (BETEM). *Journal of Organizational Change Management*, 34(2), 439–461.
- Karyono, & Gunawan, A. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asahi Forge Indonesia.
- Kustap, K., & Lubis, I. (2019). Pelatihan pola ritme sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah instrumen gitar di jurusan musik FSP ISI Yogyakarta. *PROMUSIKA*, 7(1), 20–28.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis :A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Nurhajati, W. A., & Bachri, B. S. (2017). Pengembangan Kurikulum Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) Berbasis Kompetensi dalam Membangun Profesionalisme dan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS). *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 2(2), 156–164.
- Parashakti, R. D., & Noviyanti, D. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 127–136.
- Polo, F., Cervai, S., & Kantola, J. (2018). Training culture: A new conceptualization to capture values and meanings of training in organizations. In *Journal of Workplace Learning*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/JWL-01-2018-0024>
- Pratama, Y. F., & Wismar'ain, D. (2018). Pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 37–48.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. In *Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta (2nd ed.)*. RAJAWALI PERS.
- Safitri, D. E. (2019). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 240–248.
- Sandora, M., & Permadani, V. A. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. XYZ. Rokan Hulu Provinsi Riau.12.
- Sangadji, I. A., Jannang, A. R., & Sabuhari, R. (2022). Model pelatihan sebagai strategi pengembangan kompetensi asn maluku utara. *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(9), 563–577.
- Sanusi, H. (2014a). *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan: Vol. Cetakan 1* (I. S. Wekke, U.P. Hastanto, & C. M. Sartono, Eds.; 1st ed.). Deepublish.

- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja*. Refika Aditama.
- Suravi, S. (2024). Training and development in the hybrid workplace. *The Learning Organization*, 31(1), 48–67.
- To, W. M., & Leung, V. W. S. (2024). Training orientation, organizational support and training satisfaction—the mediating role of perceived value of training. *Journal of Workplace Learning*, 36(1), 1–26.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Warta Dharmawangsa*, 13(2).
- Zulkifli, Z., & Nugroho, M. (2019). Membangun Model Pelatihan Untuk Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 2.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Republik Indonesia. (n.d).
- Keputusan Kapolri Nomor 10 Tahun 1996 Tentang Pengesahan Korps Brimob Polri
- Keputusan Dir Ajudan Jenderal Angkatan Darat Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pedoman Program Latihan Standardisasi Satuan Musik Militer.
- Peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Polri Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Mabes Polri.
- Peraturan Kapolri Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pelatihan Polri.
- Peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Satuan Musik Polri.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pelatihan Penyelenggara Pelatihan.

POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA